



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2
SURAKARTA**

Jalan Monginsidi Nomor 40, Banjarsari Surakarta Kode Pos 57134 Telepon 0271-653416
Faksimile 0271-638080 Surat Elektronik: smada@smn2solo.sch.id

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING
SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Nama Satuan Pendidikan : SMA Negeri 2 Surakarta
Kelas/Fase/Semester : XI/MIPA 4/Gasal
Komponen Layanan : Layanan Dasar
Bidang Layanan : Pribadi
Topik Layanan : Disiplin itu indah
Dimensi Profile Pelajar Pancasila : Mandiri
Jenis Layanan : Bimbingan Kelas
Alokasi Waktu : 4x45 menit

A.	Standar Kompetensi kemandirian Peserta Didik	:	
	Aspek Perkembangan	:	Pengembangan Diri
	Internalisasi Tujuan	:	Mengarahkan diri untuk pengembangan keunikan diri secara positif dalam konteks kehidupan sosial
B	Capain Layanan	:	Mempersiapkan diri, menerima dan berperilaku positif serta dinamis terhadap perubahan fisik dan psikis yang terjadi pada diri sendiri untuk kehidupan yang sehat
C.	Tujuan Umum	:	Siswa mampu mengembangkan diri dari perilaku disiplin di lingkungan sekolah. (P4)
D.	Tujuan Khusus	:	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa mampu mendiskripsikan makna kedisiplinan. (C4)2. Siswa mampu menunjukkan ciri-ciri perilaku disiplin. (P3)3. Siswa mampu menganalisis faktor penyebab dari perilaku tidak disiplin yang dilakukan peserta didik di sekolah. (C4)4. Siswa mampu merumuskan dampak dari perilaku tidak disiplin yang dilakukan peserta didik di sekolah. (P4)5. Siswa mampu menelaah manfaat dari perilaku disiplin di sekolah. (C4)
E.	Materi Layanan (menjawab tujuan)	:	<ol style="list-style-type: none">1. Makna kedisiplinan2. Ciri-ciri perilaku disiplin3. Faktor penyebab perilaku tidak disiplin



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2
SURAKARTA**

Jalan Monginsidi Nomor 40, Banjarsari Surakarta Kode Pos 57134 Telepon 0271-653416
Faksimile 0271-638080 Surat Elektronik: smada@sman2solo.sch.id

			4. Dampak dari perilaku tidak disiplin 5. Manfaat perilaku disiplin
F.	Sumber	:	1. Faizah, N. (2019). <i>Pembentukan Karakter Siswa Melalui Disiplin Tata Tertib Sekolah di SMA Negeri 2 Klaten</i> . Jurnal Online. https://core.ac.uk diunduh pada 22 September 2022 2. Nurhikmah, S. (2018). <i>Meningkatkan Kedisiplinan Siswa terhadap Tugas Produktif melalui Layanan Klasikal dengan Pendekatan Small Group Discussion di Kelas X Busana Butik 1 SMK Negeri Darul Ulum Muncar Tahun Pelajaran 2016/2017</i> . Jurnal Online. http://jurnal.iicet.org diunduh pada 15 September 2022
G.	Metode dan Teknik	:	Metode <i>Small Group Discussion</i>
H.	Media/ Alat	:	1. Laptop 2. LCD 3. Film/Video
I	Pelaksanaan Kegiatan Layanan (tuliskan yang akan kamu kerjakan. Kerjakan yang kamu tuliskan)		
	1. Tahap awal/Pendahuluan		
	a. Pernyataan Tujuan	:	1. Guru BK membuka pertemuan dengan mengucapkan salam dan berdoa. 2. Guru BK membina hubungan yang baik dengan peserta didik. 3. Guru BK melakukan presensi kepada peserta didik. 4. Guru BK menjelaskan tujuan pemberian layanan.
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	:	1. Guru BK menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan. 2. Guru BK membuat kontrak layanan (kesepakatan layanan) dengan peserta didik selama kegiatan berlangsung.
	c. Mengarahkan kegiatan (Konsolidasi)	:	Guru BK menjelaskan mengenai topik yang akan dibahas pada layanan ini yang akan diselesaikan secara bersama-sama melalui diskusi yaitu mengenai kedisiplinan.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2
SURAKARTA**

Jalan Monginsidi Nomor 40, Banjarsari Surakarta Kode Pos 57134 Telepon 0271-653416
Faksimile 0271-638080 Surat Elektronik: smada@sman2solo.sch.id

d. Tahap Peralihan	:	Guru BK menanyakan kesiapan peserta didik dalam melakukan diskusi kelompok mengenai kedisiplinan peserta didik dan memulai ke tahap inti.
2. Tahap Inti		
a. Kegiatan peserta didik	:	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik membentuk kelompok yang beranggotakan 6 orang.2. Masing-masing kelompok melakukan pengamatan terhadap film/video yang ditayangkan mengenai kedisiplinan di sekolah.3. Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatan secara berkelompok.4. Peserta didik menuliskan hasil diskusi kelompok dalam LKPD.5. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.
b. Kegiatan guru Bimbingan dan Konseling atau konselor	:	<ol style="list-style-type: none">1. Guru BK memberikan apresepsi mengenai kedisiplinan peserta didik di sekolah.2. Guru BK membagi peserta didik menjadi 6 kelompok.3. Guru BK memberikan penjelasan singkat mengenai materi layanan.4. Guru BK membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok.5. Guru BK mengajak peserta didik mendiskusikan masalah kedisiplinan yang terjadi di lingkungan sekolah.6. Guru BK memantau keaktifan peserta didik selama kegiatan diskusi.7. Guru BK menilai hasil diskusi kelompok.
3. Tahap Penutup	:	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan.2. Peserta didik merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan manfaat dan kebermaknaan kegiatan .3. Guru BK memberikan penguatan dan rencana tindak lanjut.4. Guru BK membuat kesimpulan dari hasil diskusi.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2
SURAKARTA**

Jalan Monginsidi Nomor 40, Banjarsari Surakarta Kode Pos 57134 Telepon 0271-653416
Faksimile 0271-638080 Surat Elektronik: smada@sman2solo.sch.id

			5. Guru BK menutup kegiatan layanan dan mengucapkan salam.
J.	Evaluasi		
	1. Evaluasi Proses	:	Guru BK melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses selama kegiatan layanan bimbingan dan konseling berlangsung : 1. Mengamati keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan. 2. Mengamati perilaku atau atusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan. 3. Mengamati cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat di dalam kegiatan diskusi. 4. Mengamati cara peserta didik dalam memberikan penjelasan terhadap pertanyaan guru BK.
	2. Evaluasi Hasil	:	Evaluasi untuk memperoleh informasi tentang keefektifan layanan bimbingan dan konseling : 1. Guru BK mengetahui pemahaman peserta didik mengenai makna kedisiplinan melalui LKPD. 2. Guru BK mengetahui kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi penyebab kedisiplinan dari LKPD. 3. Guru BK mengetahui kemampuan peserta didik dalam menganalisis dampak kedisiplinan dari LKPD.
K.	Rencana Tindak Lanjut	:	Apabila setelah pemberian layanan masih ada peserta didik yang masih menunjukkan perilaku tidak disiplin, maka guru BK akan melakukan penanganan melalui layanan sesuai kebutuhan peserta didik.

Lampiran :

1. Materi
2. LKPD
3. Lembar evaluasi proses dan evaluasi hasil



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2
SURAKARTA**

Jalan Monginsidi Nomor 40, Banjarsari Surakarta Kode Pos 57134 Telepon 0271-653416
Faksimile 0271-638080 Surat Elektronik: smada@sman2solo.sch.id

Mengetahui
Kepala SMA Negeri 2 Surakarta

Maryadi, S.Pd., M.M.
NIP. 19671220 199003 1 008

Surakarta, 22 September 2022

Guru BK

Pinta Dwanitaningrum, S.Pd.
NIP. 19941004 202221 2 007



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2
SURAKARTA

Jalan Monginsidi Nomor 40, Banjarsari Surakarta Kode Pos 57134 Telepon 0271-653416
Faksimile 0271-638080 Surat Elektronik: smada@sman2solo.sch.id

LAMPIRAN 1

KEDISIPLINAN DIRI

A. Makna Disiplin

Siswanto (2001:17) disiplin ialah suatu perilaku menghormati, menghargai, patuh, taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksinya apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya. Disiplin juga merupakan suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Pembentukan disiplin disekolah sangat penting dalam membantu membiasakan siswa mengendalikan dan mengekang perilaku yang menyimpang. Hurlock (1990: 85), yaitu: peraturan mempunyai nilai pendidikan, karena peraturan memperkenalkan pada anak perilaku yang disetujui oleh anggota kelompok tersebut. Pendapat ini menunjukkan bahwa anak belajar dari peraturan tentang memberi dan mendapat bantuan dalam tugas sekolahnya, bahwa menyerahkan tugasnya sendiri merupakan satu-satunya cara yang dapat diterima di sekolah untuk menilai prestasinya; peraturan membantu mengekang perilaku yang tidak diinginkan

B. Ciri-Ciri Perilaku Disiplin

Durkhiem (1990,h.106) mengemukakan bahwa terdapat lima ciri kedisiplinan yang ada di sekolah, yaitu :

1. Tidak membolos
2. Tepat waktu saat masuk dan pulang sekolah
3. Berperilaku sesuai dengan peraturan yang telah ditentukan
4. Tidak membuat kegaduhan atau keributan dikelas
5. Mengerjakan tugas sekolah dengan tepat waktu

Adapun pendapat lain dalam mengemukakan ciri peserta didik disiplin dalam menaati peraturan di sekolah. Menurut Suwanto, dkk (2010, h. 48) ciri-ciri anak disiplin antara lain selalu tepat waktu, selalu menjalankan tugas, selalu menaati peraturan dengan baik. Selain itu, peserta didik yang memiliki disiplin diri berciri-cirikan seperti yang di kemukakan oleh Prijodarminto (1994, h. 86) sebagai berikut :



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2
SURAKARTA**

Jalan Monginsidi Nomor 40, Banjarsari Surakarta Kode Pos 57134 Telepon 0271-653416
Faksimile 0271-638080 Surat Elektronik: smada@sman2solo.sch.id

1. Memiliki nilai-nilai ketaatan yang berarti individu memiliki kepatuhan terhadap peraturan yang ada di lingkungannya.
2. Memiliki nilai-nilai keteraturan yang berarti individu mempunyai kebiasaan melakukan kegiatan dengan teratur dan tersusun rapi.
3. Memiliki pemahaman yang baik mengenai sistem aturan perilaku, norma kriteria dan standar yang berlaku di masyarakat.

Dari beberapa pendapat dari tokoh mengenai ciri peserta didik yang memiliki nilai kedisiplinan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa ciri - ciri disiplin dalam menaati peraturan di sekolah adalah berperilaku sesuai dengan peraturan yang ditentukan, memiliki nilai ketaatan, memiliki nilai keteraturan serta memiliki pemahaman sistem aturan perilaku, norma kriteria dan standart yang berlaku di masyarakat. Ciri-ciri disiplin dalam menaati peraturan sekolah dipilih berdasarkan pada kecakupan ciri disiplin diri yang luas.

C. Penyebab Ketidakdisiplinan Peserta Didik

Menurut Prisgiari (2013) secara garis besar, faktor yang mempengaruhi ketidakdisiplinan dapat digolongkan menjadi 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu seperti faktor dari lingkungan keluarga, sekolah dan faktor-faktor eksternal lainnya.

1. Faktor internal

Faktor anak itu sendiri mempengaruhi kedisiplinan anak yang bersangkutan. Disiplin diri merupakan kunci bagi kedisiplinan pada lingkungan yang lebih luas lagi.

2. Faktor eksternal

Faktor yang berasal dari luar individu, meliputi:

a. Keluarga

Untuk mencapai kedisiplinan di lingkungan keluarga maka harus dibuat suatu peraturan di lingkungan keluarga. Peraturan ini dibuat oleh seluruh anggota keluarga dan dipatuhi oleh seluruh anggota keluarga.

b. Perilaku Pendidik

Perilaku pendidik juga mempengaruhi kedisiplinan anak. Perilaku pendidik yang berperilaku baik, penuh kasih sayang, memungkinkan keberhasilan penanaman kedisiplinan pada anak.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2
SURAKARTA

Jalan Monginsidi Nomor 40, Banjarsari Surakarta Kode Pos 57134 Telepon 0271-653416
Faksimile 0271-638080 Surat Elektronik: smada@sman2solo.sch.id

c. Lingkungan

Lingkungan adalah merupakan peranan yang sangat mempengaruhi terhadap kedisiplinan setiap orang. Karena sifat kedisiplinan setiap orang selain dipengaruhi dari faktor genetik juga dapat dipengaruhi dari faktor lingkungan, karena jika lingkungan ber kondisikan baik, maka pengaruh yang diambil seseorang tersebut juga baik dan begitupun sebaliknya. Apabila kondisi lingkungannya buruk maka buruk pula yang diperolehnya.

D. Dampak Ketidaksiplinan Peserta Didik di Sekolah

Menurut Sudrajat (2008: 18) dalam disiplin di sekolah dampak dari perilaku siswa yang tidak disiplin di sekolah antara lain:

1. Siswa sering keluar kelas pada pergantian jam pelajaran mengakibatkan siswa ketinggalan mata pelajaran, tidak mendapatkan nilai, jika ketahuan guru piket ataupun dewan guru lainnya akan mendapatkan sangsi. a. siswa tidak disiplin sering melanggar tata tertib sekolah seperti nekat membawa handphone ke sekolah, jika terkena razia oleh dewan guru maka handphone akan di sita dan siswa juga akan diberikan sangsi,
2. Siswa tidak disiplin sering membolos mengakibatkan siswa jadi malas berangkat ke sekolah, siswa tidak mengetahui informasi dari sekolah, tertinggal materi pelajaran, mendapatkan skors dari pihak sekolah, terancam tidak naik kelastidak lulus, menimbulkan image buruk bagi teman-teman sekolah ataupun dewan guru, dampak paling fatal siswa dikeluarkan dari sekolah.

Dampak secara garis besar pada siswa yang tidak disiplin di sekolah, akan mendapat citra diri yang negatif dari lingkungan sekitar, melanggar peraturan sekolah dapat diberi hukuman, apabila perilaku tidak disiplin di sekolah sering muncul maka siswa tersebut bisa dikeluarkan dari sekolah.

E. Manfaat Perilaku Disiplin

Tujuan kedisiplinan menurut Tu'u adalah :

1. Menata kehidupan bersama

Kedisiplinan sekolah berguna untuk menyadarkan siswa bahwa dirinya perlu menghargai orang lain dengan cara menaati dan mematuhi peraturan yang berlaku, sehingga tidak akan merugikan pihak lain dan hubungan dengan sesama menjadi baik dan lancar.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2
SURAKARTA

Jalan Monginsidi Nomor 40, Banjarsari Surakarta Kode Pos 57134 Telepon 0271-653416
Faksimile 0271-638080 Surat Elektronik: smada@sman2solo.sch.id

2. Membangun kepribadian

Pertumbuhan kepribadian seseorang biasanya dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Disiplin yang diterapkan di masing-masing lingkungan tersebut memberi dampak bagi pertumbuhan kepribadian yang baik. Oleh karena itu, dengan disiplin seseorang akan terbiasa mengikuti, mematuhi aturan yang berlaku dan kebiasaan itu lama kelamaan masuk ke dalam dirinya serta berperan dalam membangun kepribadian yang baik.

3. Melatih kepribadian

Sikap, perilaku dan pola kehidupan yang baik dan berdisiplin terbentuk melalui latihan. Demikian juga dengan kepribadian yang tertib, teratur dan patuh perlu dibiasakan dan dilatih.

4. Pemaksaan

Kedisiplinan dapat terjadi karena adanya pemaksaan dan tekanan dari luar, misalnya ketika seorang siswa yang kurang disiplin masuk ke satu sekolah yang berdisiplin baik, terpaksa harus mematuhi tata tertib yang ada di sekolah tersebut.

5. Hukuman

Tata tertib biasanya berisi hal-hal positif dan sanksi atau hukuman bagi yang melanggar tata tertib tersebut.

6. Menciptakan lingkungan yang kondusif

Kedisiplinan berfungsi mendukung terlaksananya proses dan kegiatan pendidikan agar berjalan lancar dan memberi pengaruh bagi terciptanya sekolah sebagai lingkungan pendidikan yang kondusif bagi kegiatan pembelajaran.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2
SURAKARTA**

Jalan Monginsidi Nomor 40, Banjarsari Surakarta Kode Pos 57134 Telepon 0271-653416
Faksimile 0271-638080 Surat Elektronik: smada@sman2solo.sch.id

DAFTAR PUSTAKA

Faizah, N. (2019). *Pembentukan Karakter Siswa Melalui Disiplin Tata Tertib Sekolah di SMA Negeri 2 Klaten*. Jurnal Online. <https://core.ac.uk> diunduh pada 22 September 2022

Nurhikmah, S. (2018). *Meningkatkan Kedisiplinan Siswa terhadap Tugas Produktif melalui Layanan Klasikal dengan Pendekatan Small Group Discussion di Kelas X Busana Butik 1 SMK Negeri Darul Ulum Muncar Tahun Pelajaran 2016/2017*. Jurnal Online. <http://jurnal.iicet.org> diunduh pada 15 September 2022



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2
SURAKARTA

Jalan Monginsidi Nomor 40, Banjarsari Surakarta Kode Pos 57134 Telepon 0271-653416
Faksimile 0271-638080 Surat Elektronik: smada@sman2solo.sch.id

LAMPIRAN 2

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
BIMBINGAN DAN KONSELING

Kelompok :
Kelas :
Nama Anggota Kelompok :

TUGAS KELOMPOK

Buatlah kelompok yang beranggotakan 6 orang, kemudian diskusikan hasil pengamatan anak-anak dari Film/Video yang sudah ditayangkan. Tulislah hasil diskusi anak-anak di bawah ini.

1. Apa makna kedisiplinan menurut kelompok kalian?

Jawab :

.....
.....
.....

2. Dari hasil pengamatan film, perilaku apa saja yang menunjukkan ketidakdisiplinan di sekolah? Apakah perilaku tersebut juga sering terjadi di lingkungan sekolahmu?

Jawab :

.....
.....
.....

3. Menurut kelompok kalian, apa yang menyebabkan siswa tersebut sering melakukan perilaku tidak disiplin di sekolah?

Jawab :

.....
.....
.....

4. Apa dampak yang diperoleh ketika sering melakukan perilaku tidak disiplin di sekolah?

Jawab :

.....
.....
.....

5. Manfaat apa yang diperoleh ketika kita bisa menerapkan perilaku disiplin di sekolah?

Jawab :

.....
.....
.....



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2
SURAKARTA

Jalan Monginsidi Nomor 40, Banjarsari Surakarta Kode Pos 57134 Telepon 0271-653416
Faksimile 0271-638080 Surat Elektronik: smada@sman2solo.sch.id

Tunjukkan Aksi Nyata Kelompokmu!



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2
SURAKARTA**

Jalan Monginsidi Nomor 40, Banjarsari Surakarta Kode Pos 57134 Telepon 0271-653416
Faksimile 0271-638080 Surat Elektronik: smada@sman2solo.sch.id

LAMPIRAN 3

**EVALUASI PROSES
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

Petunjuk Pengisian

Bacalah pernyataan di bawah ini dan berilah tanda centang (√) pada kolom skor sesuai dengan apa yang terjadi dalam kegiatan bimbingan klasikal yang dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

Skor 4 : Apabila peserta didik melakukan dengan sangat baik

Skor 3 : Apabila peserta didik melakukan dengan baik

Skor 2 : Apabila peserta didik melakukan dengan cukup baik

Skor 1 : Apabila peserta didik melakukan dengan kurang baik

PROSES YANG DINILAI	HASIL PENGAMATAN			
	1	2	3	4
1. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru BK saat pemberian layanan bimbingan klasikal				
2. Peserta didik aktif bertanya/menjawab dalam kegiatan diskusi kelompok				
3. Peserta didik menunjukkan kreativitas dalam kegiatan diskusi kelompok				
4. Peserta didik menunjukkan kerjasama selama proses kegiatan diskusi kelompok				
5. Peserta didik mampu untuk mengikuti setiap tahap kegiatan diskusi kelompok				
JUMLAH SKOR				



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2
SURAKARTA**

Jalan Monginsidi Nomor 40, Banjarsari Surakarta Kode Pos 57134 Telepon 0271-653416
Faksimile 0271-638080 Surat Elektronik smada@sman2solo.sch.id

**EVALUASI HASIL
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

Nama :
Kelas :
No. Absen :
Hari/Tanggal :

A. PENGETAHUAN (UNDERSTANDING)

1. Sebutkan dampak negatif dari perilaku tidak disiplin?

Jawab :

.....
.....
.....

2. Hal apa yang paling mempengaruhi perilaku tidak disiplin peserta didik ketika di sekolah?

Jawab :

.....
.....
.....

3. Bagaimana upaya untuk mengembangkan diri menjadi pribadi yang disiplin?

Jawab :

.....
.....
.....



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2
SURAKARTA**

Jalan Monginsidi Nomor 40, Banjarsari Surakarta Kode Pos 57134 Telepon 0271-653416
Faksimile 0271-638080 Surat Elektronik: smada@sman2solo.sch.id

B. PERILAKU/PERASAAN POSITIF (COMFORTABLE)

Petunjuk pengisian angket :

Berilah tanda centang (√) pada kolom pilihan dibawah ini sesuai dengan apa yang terjadi selama proses layanan bimbingan klasikal : Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Sesuai (S), Sangat Sesuai (SS).

PERNYATAAN		JAWABAN			
		STS	TS	S	SS
1	Saya menyadari pentingnya memiliki perilaku disiplin sesuai dengan materi yang disampaikan				
2	Materi yang disampaikan bermanfaat bagi diri saya				
3	Saya merasa senang mengikuti layanan yang diberikan				
4	Saya meyakini diri akan lebih baik, apabila memiliki perilaku disiplin sesuai dengan materi yang disampaikan				
5	Saya dapat mengembangkan perilaku disiplin setelah mendapatkan materi yang disampaikan				
JUMLAH SKOR					



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2
SURAKARTA

Jalan Monginsidi Nomor 40, Banjarsari Surakarta Kode Pos 57134 Telepon 0271-653416
Faksimile 0271-638080 Surat Elektronik: smada@sman2solo.sch.id

C. KETERAMPILAN/MEMBUAT RENCANA KEGIATAN (ACTION)

Setelah mempelajari mengenai makna kedisiplinan, faktor penyebab perilaku tidak didiplin serta dampak perilaku tidak disiplin, tentunya kita sudah memiliki gambaran rencana dan langkah yang akan kita ambil setelah pelaksanaan layanan bimbingan klasikal ini. Untuk itu marilah kita mencoba membuat perencanaan dengan mengisi daftar berikut ini :

No.	Perilaku tidak disiplin yang masih sering saya dilakukan	Upaya yang dilakukan untuk meminialisir perilaku tersebut
1		
2		
3		
4		
5		
dst		